

**UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA INTERNASIONAL BERBASIS *SPORT
TOURISM* MELALUI *EVENT* PARADE JETSKI 2024**

**Oleh:
Jumariah Bela Kusuma
NIM.2105050010**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Upaya Pemerintah Kabupaten Natuna Dalam Pengembangan Pariwisata Internasional Berbasis *Sport Tourism* Melalui *Event* Parade Jetski 2024” yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi Pemerintah Kabupaten Natuna dalam pengembangan pariwisata internasional berbasis *sport tourism* melalui *event* tersebut, yang diposisikan sebagai langkah awal paradiplomasi dan pemanfaatan *soft power* guna membangun citra internasional daerah. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis perencanaan, implementasi, dan potensi pemanfaatan *event* olahraga air ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Event* Parade Jetski 2024 yang diinisiasi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna merupakan bentuk paradiplomasi berskala *transborder*. *Event* tersebut terbukti memfasilitasi interaksi lintas negara antara Natuna dan komunitas jetski dari Kuching, Sarawak, Malaysia, dengan melibatkan 22 peserta dari negara tetangga. Dari perspektif *soft power*, Natuna memanfaatkan daya tarik alamnya (keindahan laut Serasan) dan keramahan masyarakat lokal sebagai modal utama untuk membentuk citra positif di mata peserta asing. Secara geopolitik, *event* ini dimanfaatkan secara strategis untuk menegaskan posisi Natuna sebagai gerbang utara Indonesia dengan mengaktifkan fungsi Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Serasan sebagai pintu masuk resmi bagi peserta internasional. Meskipun demikian, keberlanjutan *sport tourism* ini menghadapi tantangan signifikan, terutama keterbatasan dan efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang menghambat peningkatan skala *event*, serta ketiadaan transportasi reguler yang layak untuk wisatawan non-peserta dari Malaysia. Secara keseluruhan, Parade Jetski 2024 berfungsi sebagai langkah awal internasionalisasi pariwisata daerah melalui jalur berbasis komunitas, menunjukkan bahwa keterbatasan kapasitas daerah tidak menghalangi Natuna untuk memanfaatkan *soft tourism* sebagai strategi penguatan eksistensi regional.

Kata Kunci: Paradiplomasi, *soft power*, dan wisata olahraga

**THE NATUNA REGENCY GOVERNMENT'S EFFORTS IN DEVELOPING
INTERNATIONAL TOURISM BASED ON SPORT TOURISM THROUGH
THE 2024 JETSKI PARADE EVENT**

**By:
Jumariah Bela Kusuma
NIM.2105050010**

Abstract

This research, titled "The Efforts of the Natuna Regency Government in Developing International Tourism Based on Sport Tourism Through the Event Parade Jetski 2024", aims to identify and analyze the Natuna Regency Government's strategy in developing international tourism based on sport tourism through the event, which is positioned as an initial step for paradiplomacy and the utilization of soft power to build the region's international image. The research adopts a descriptive qualitative approach, analyzing the planning, implementation, and potential utilization of this water sports event. The results indicate that the Parade Jetski 2024 Event, initiated by the Natuna Regency Tourism Office, constitutes a form of transborder paradiplomacy. This event was proven to facilitate cross-country interaction between Natuna and the jetski community from Kuching, Sarawak, Malaysia, involving 22 participants from the neighboring country. From a soft power perspective, Natuna utilizes its natural appeal (the beauty of Serasan sea), and the hospitality of the local community as key capital to form a positive image in the eyes of foreign participants. Geopolitically, the event is strategically utilized to affirm Natuna's position as the northern gate of Indonesia by activating the function of the Serasan State Border Crossing Post (PLBN) as the official entry point for international participants. Nevertheless, the sustainability of this sport tourism faces significant challenges, especially the limitations and efficiency of the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) which hampers the scaling up of the event, as well as the absence of suitable regular transportation for non-participant tourists from Malaysia. Overall, the Parade Jetski 2024 functions as an initial step in the internationalization of regional tourism through a community-based approach, demonstrating that the limitations of regional capacity do not prevent Natuna from utilizing soft tourism as a strategy for strengthening regional existence

Keyword: paradiplomacy, soft power and sport tourism